

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY  
TWO STRAY* (TSTS) DI KELAS IV SDN 12 TANAH SIRAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**RISTA MUKHLIS  
NIM. 1300560**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN 12 Tanah Sirih

**Nama** : Rista Mukhlis

**NIM** : 1300560

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

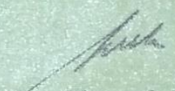
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

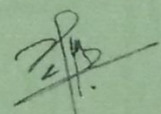
Padang, 3 Juli 2017

Disetujui oleh :

Pembimbing I

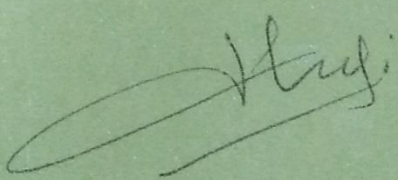
Pembimbing II

  
**Drs. Nasrul, M.Pd**  
NIP. 19600408 198803 1 003

  
**Dra. Harni, M.Pd**  
NIP. 19550529 198003 2 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

  
**Drs. Muhammadi, M.Si**  
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS  
dengan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two  
Stray (TSTS)* di Kelas IV SDN 12 Tanah Sirah

Nama : Rista Mukhlis

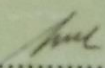
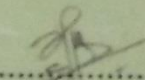
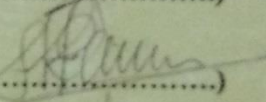
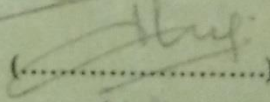
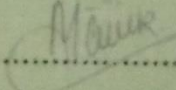
NIM : 1300560

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Juli 2017

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Nasrul, M.Pd	(.....  )
Sekretaris : Dra. Harni, M.Pd	(.....  )
Anggota : Drs. Arwin, M.Pd	(.....  )
Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si	(.....  )
Anggota : Dra. Mayarnimar, M.Pd	(.....  )

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rista Mukhlis

NIM : 1300560

Jurusan : Pendeddikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN 12 Tanah Sirah", benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Juli 2017

Yang menyatakan



Rista Mukhlis  
NIM. 1300560

## ABSTRAK

### **Rista Mukhlis, 2017 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) Di Kelas IV SDN 12 Tanah Sirah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan kegiatan diskusi yang mana siswa hanya menguasai materi ajar yang dibahas di dalam kelompoknya saja dan kurangnya interaksi siswa selama proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SDN 12 Tanah Sirah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian yaitu guru sebagai observer, siswa kelas IV SDN 12 Tanah Sirah dan peneliti. Data dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan dan dokumentasi dari setiap tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh **(a)** RPP Siklus I rata-rata 82.14% dengan kualifikasi sangat baik (SB) dan Siklus II 93% dengan kualifikasi sangat baik (SB), **(b)** Penilaian aspek guru Siklus I rata-rata 80% dengan kualifikasi sangat baik (SB) dan Siklus II 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Penilaian aspek siswa Siklus I rata-rata 70% dengan kualifikasi baik (B), dan Siklus II 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB). **(c)** Nilai rata-rata hasil belajar siswa Siklus I 73.73 dan Siklus II 83.52. Disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

## KATA PENGANTAR



Syukur Allhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesempatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* Di Kelas IV SDN 12 Tanah Sirah”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-I jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moral maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Melva Zainil,ST, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd, Bapak Muhammadi, M.Si dan Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Syahrul, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 12 Tanah Sirah Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Nofri Kianto, S.Pd.I selaku guru kelas IV SDN 12 Tanah Sirah Kota Padang yang telah bersedia membantu penulis, meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Papa (Mukhlis) lelaki terhebat yang diberikan Tuhan yang telah berkorban begitu banyak untukku “*Terimakasih pa, ini kuhadiahkan untuk kerja kerasmu*” dan Mama (Yusnelda) bidadari tanpa sayapku yang sangat kusayangi yang selalu menemaniku “*Makasih ma, ini hadiah kecil untukmu, selalulah tersenyum dan sehat ma*” serta keluargaku (uni Mesy Putri Anggraini, uda

Dico Andrias dan adikku Defi Firdaus yang senantiasa mengingatkanku agar tetap semangat dan jangan pantang menyerah.

9. Teman tersayang Restu Febrianto (Laki-laki kedua terhebat dihidupku yang sabar dan selalu menemani), Nesa Shopia, Putri Wulandari, Dewi Purwaningsih, Ratih Dwi Karlina dan seluruh mahasiswa S1 PGSD terkhususkan seksi 13 BB-02 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, 10 Juli 2017

Peneliti

Rista Mukhlis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar .....	11
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	12
c. Hasil Belajar IPS .....	13
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
a. Pengertian IPS.....	14
b. Tujuan IPS.....	15
c. Ruang Lingkup IPS.....	16
d. Pembelajaran IPS di SD .....	16
3. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	18
b. Fungsi RPP .....	19
c. Komponen-Komponen RPP .....	20
4. Hakikat Cooperative <i>Learning</i> Tipe TSTS	
a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i> .....	21

b. Tipe <i>Cooperative Learning</i> .....	22
c. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe TSTS.....	23
d. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe TSTS.....	24
e. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe TSTS.....	25
f. Pelaksanaan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe TSTS dalam Pembelajaran IPS.....	26
B. Kerangka Teori .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Waktu/Lama Penelitian.....	34
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	35
b. Jenis Penelitian.....	36
2. Alur Penelitian.....	37
3. Prosedur Penelitian	
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan.....	40
c. Pengamatan.....	41
d. Refleksi.....	42
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian.....	43
2. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	44
2. Instrumen Penelitian .....	46
E. Analisis Data.....	47

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

1. Hasil Penelitian Siklus I..... 50
2. Hasil Penelitian Siklus II..... 119

### **B. PEMBAHASAN**

- 1...Perencanaan..... 142
- 2...Pelaksanaan..... 143
- 3...Hasil Belajar Siswa..... 145

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan..... 150
- B. Saran ..... 152

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. RPP Siklus 1 Pertemuan I .....	155
Lampiran 2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I .....	180
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	183
Lampiran 4. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	186
Lampiran 5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	189
Lampiran 6. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I .....	190
Lampiran 7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I .....	191
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	192
Lampiran 9.RPP Siklus 1 Pertemuan II .....	193
Lampiran 10. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II .....	219
Lampiran 11. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus 1 .....	222
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II .....	223
Lampiran 13. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan II .....	226
Lampiran 14. Rekapitulasi Pengamatan Guru pada Siklus I.....	229
Lampiran 15. Rekapitulasi Pengamatan Siswa pada Siklus I.....	230
Lampiran 16. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	231
Lampiran 17. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II .....	232
Lampiran 18. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	233
Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	234
Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	235
Lampiran 21. RPP siklus II.....	236
Lampiran 22. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	261
Lampiran 23. Hasil Pengamatan Guru Siklus II.....	264
Lampiran 24. Hasil Pengamatan Siswa Siklus II.....	267
Lampiran 25. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	270
Lampiran 26. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	271
Lampiran 27. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II .....	272
Lampiran 28. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	273
Lampiran 29. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan II.....	274

Lampiran 30. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru Siklus I dan II.....	275
Lampiran 31. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Siklus I dan II.....	276
Lampiran 32. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II .....	277
Lampiran 33. Dokumentasi Pembelajaran IPS Dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray</i> .....	278

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Nilai Ujian MID Semester I siswa pada pembelajaran IPS.....	6

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1. Kerangka Teori.....	33
Bagan 2. Alur Penelitian.....	38

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1. Peningkatan Perencanaan dan Pelaksanaan Model <i>Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray</i> Siklus II.....	148
Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	148

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu dipelajari siswa di sekolah dasar (SD). IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial yang terjadi didalam lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Depdiknas (2006:575) “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

IPS di SD bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya dalam memecahkan masalah-masalah sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Susanto (2014:10-11) bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan:

- (1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya,
- (2) Mengetahui dan memahami kosep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial,
- (3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang dimasyarakat,
- (4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat,
- (5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar kemudian bertanggungjawab membangun masyarakat.

Agar tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan maka dalam pembelajaran IPS di SD antara guru dan siswa secara bersama-sama berinteraksi secara aktif selama proses pembelajaran. Guru harus dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, ini akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Guru juga harus dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan efektif dengan berbagai model, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang bervariasi, serta yang paling penting yaitu guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa belajar.

Guru dalam mengajarkan IPS, tidak hanya memberikan pengetahuan saja kepada siswa, guru juga harus dapat mendesain pembelajaran yang bermakna bagi siswa sehingga siswa dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan masalah-masalah yang ditemukan didalam kehidupan sehari-hari, serta siswa mampu untuk menemukan solusi atau penyelesaian dari permasalahan tersebut. Selama proses pembelajaran, guru harus membantu siswa memiliki sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Guru harus mampu membimbing siswa secara individu maupun kelompok. Pembelajaran secara berkelompok akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan teman didalam kelompoknya sehingga siswa secara bersama-sama dapat memecahkan suatu masalah dengan baik dan benar.

Sehubungan dengan hal di atas, terlihat bahwa pembelajaran IPS di SD yang ideal menurut Susanto (2014:3) adalah pembelajaran yang mampu menggali dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir logis, kritis dan kreatif serta berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam bekerja sama selama proses pembelajaran. Usaha guru dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan merancang perencanaan pembelajaran dengan baik dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang, agar nantinya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pencapaian Kompetensi Dasar. RPP yang disusun oleh guru digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang akan mempermudah guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar bagi siswa. Kunandar (2007:265-269) menjelaskan beberapa komponen RPP “(1) Identitas mata pelajaran, (2) Standar Kompetensi, (3) Kompetensi Dasar, (4) Indikator pencapaian kompetensi, (5) Tujuan pembelajaran, (6) Materi ajar, (7) Alokasi waktu, (8) Metode pembelajaran (9) Kegiatan pembelajaran, (10) Penilaian hasil belajar dan (11) Sumber belajar”.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru yang peneliti laksanakan di SDN 12 Tanah Sirih pada tanggal 3 dan 10 Oktober 2016 khususnya pada siswa kelas IV, peneliti menemukan beberapa permasalahan-permasalahan baik dari segi pelaksanaan proses pembelajaran IPS di kelas

maupun dari segi penyusunan RPP oleh guru. Permasalahan dari segi pelaksanaan proses pembelajaran yang ditemukan antara lain: (1) Siswa tidak aktif selama proses pembelajaran, ini disebabkan karena siswa selama bekerja didalam kelompok hanya berdiskusi dengan anggota kelompoknya saja dan setelah kegiatan diskusi selesai siswa secara bersama-sama dengan guru membahas hasil kerja, ini menyebabkan siswa tidak aktif selama proses pembelajaran, (2) Guru dalam membentuk siswa kedalam kelompok belajar lebih sering berdasarkan tempat duduk saja, ini akan menyebabkan di dalam sebuah kelompok akan terdapat siswa yang berkemampuan tinggi saja ataupun sebaliknya hanya berkemampuan rendah saja, padahal semua siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, guru harus mampu berperan dalam membentuk siswa kedalam kelompok secara heterogen (berdasarkan jenis kelamin dan tingkat akademik siswa) agar proses pembelajaran bisa berjalan lebih baik, (3) Semua siswa tidak mampu untuk menguasai materi ajar pada pertemuan tersebut, ini disebabkan karena setiap kelompok diberi materi yang berbeda-beda, maka siswa selama proses pembelajaran hanya berdiskusi di dalam kelompoknya saja ini menyebabkan siswa hanya menguasai materi yang dibahas di dalam kelompoknya saja, (4) Kurang kerjasama dan interaksi antar siswa, di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa berdiskusi di dalam kelompoknya, setelah selesai siswa bersama dengan guru membahas hasil kerja tersebut, ini menyebabkan siswa kurang berinteraksi ataupun bekerjasama dengan kelompok lain, (5) Siswa kurang mampu untuk berbagi informasi dengan kelompok lain, ini disebabkan karena siswa hanya berdiskusi dengan

anggota kelompoknya saja, tanpa berinteraksi dengan anggota kelompok lain dalam mengemukakan informasi yang dimilikinya.

Permasalahan selama proses pembelajaran ini disebabkan oleh kurangnya kesiapan guru sebelum proses pembelajaran, ini terbukti antara lain karena: (1) Guru didalam menyusun RPP jarang menggunakan model pembelajaran, (2) Guru belum menggunakan rumusan A (*audiens*), B (*behavior*), C (*condition*) dan D (*degree*) dalam merancang tujuan pembelajaran, (3) Langkah-langkah pembelajaran di RPP yang telah dirancang guru, belum mampu mencapai tujuan dari pembelajaran.

Hal tersebut akan berdampak pada siswa yaitu: (1) Siswa terlihat kurang aktif selama proses pembelajaran, (2) Siswa tidak mampu untuk menguasai semua materi pembelajaran, (3) Kurangnya kerjasama antar siswa ataupun antar kelompok dalam berbagi ide atau informasi, (4) Siswa kurang mampu mengungkapkan ide atau gagasan yang dimilikinya serta menyatukan ide di dalam kelompok belajar, (5) Pembelajaran kurang bermakna bagi siswa. Jika kondisi ini terus dibiarkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, akan menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan. KKM di SDN 12 Tanah Sirih adalah 70, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel I.I Nilai Ujian MID Semester I Pembelajaran IPS kelas IV SDN 12 Tanah Sirah Kota Padang Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Nama Siswa	Hasil Nilai IPS	KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AF	55		√
2.	AFR	60		√
3.	AR	80	√	
4.	DS	50		√
5.	FA	80	√	
6.	HT	70	√	
7.	HP	60		√
8.	IH	50		√
9.	KP	50		√
10.	KT	65		√
11.	MAR	50		√
12.	MF	40		√
13.	MA	60		√
14.	MR	40		√
15.	NP	50		√
16.	NI	75	√	
17.	PT	55		√
18.	QK	85	√	
19.	RW	50		√
20.	TH	35		√
21.	ZA	40		√
22.	RD	95	√	
23.	FAQ	65		√
24.	MD	40		√
<b>Jumlah</b>		<b>1400</b>	<b>6</b>	<b>18</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>58.3</b>		
<b>Persentase</b>			<b>25%</b>	<b>75%</b>

*Sumber data: Rekapitulasi nilai MID Semester I pembelajaran IPS kelas IV SDN 12 Tanah Sirah 2016/2017*

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata MID Semester I pembelajaran IPS di kelas IV SDN 12 Tanah Sirah hanya mencapai rata-rata 58,3 dengan KKM mata pelajaran IPS adalah 70. Jadi hanya 25% siswa yang mencapai KKM yang diharapkan. Dari 24 orang siswa hanya 6 orang siswa yang tuntas dan 18 orang masih belum tuntas dalam pembelajaran IPS.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, salah satu tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam mengatasi permasalahan tersebut agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Model pembelajaran yang tepat dan sesuai menurut peneliti berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan adalah Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS).

Model *Cooperative Learning Tipe TSTS* dipilih karena lebih menekankan pembelajaran yang mampu mengaktifkan semua siswa, mampu membuat siswa bekerjasama dengan kelompoknya yang heterogen (berdasarkan jenis kelamin dan tingkat akademik siswa) dan mampu membuat siswa bekerjasama dalam berbagi hasil dan informasi yang diperolehnya dengan anggota kelompok lain, serta mampu membuat semua siswa menguasai semua materi pembelajaran.. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Taniredja (2014:121) “*Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk memberikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya”.

Model *Cooperative Learning Tipe TSTS* juga memiliki beberapa kelebihan. Menurut Istarani (2012:202) kelebihan dari model *Cooperative Learning Tipe TSTS* adalah:

- (1) Kerjasama di dalam kelompok maupun di luar kelompok dalam proses belajar mengajar,
- (2) Kemampuan siswa dalam memberikan informasi kepada temannya yang lain di luar kelompok dan begitu juga sebaliknya ketika siswa balik kedalam kelompoknya masing-masing,
- (3) Kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikannya

kepada siswa di luar kelompoknya, (4) Keberanian siswa di dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya, (5) Melatih siswa untuk berbagi terutama berbagi ilmu pengetahuan yang didapatnya di dalam kelompok, (6) Pembelajaran akan tidak membosankan sebab antara siswa selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok, (7) Melatih kemandirian siswa dalam belajar.

Model *Cooperative Learning* tipe TSTS diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SDN 12 Tanah Sirah, dengan pokok bahasan dalam kurikulum sekolah atau KTSP yaitu mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik memperbaiki pembelajaran IPS dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN 12 Tanah Sirah Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas secara umum dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS di kelas IV SDN 12 Tanah Sirah?”. Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS bagi siswa kelas IV SDN 12 Tanah Sirah?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS bagi siswa kelas IV 12 Tanah Sirah?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS bagi siswa kelas IV SDN 12 Tanah Sirah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* tipe TSTS bagi siswa kelas IV SDN 12 Tanah Sirah”. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* Tipe TSTS bagi siswa kelas IV SDN 12 Tanah Sirah.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* Tipe TSTS bagi siswa kelas IV SDN 12 Tanah Sirah.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* Tipe TSTS bagi siswa kelas IV SDN 12 Tanah Sirah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi SD khususnya pada pembelajaran IPS dengan menggunakan

model *Cooperative Learning* Tipe TSTS. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan model pembelajaran dan penerapannya di SD. Serta salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 am memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS pada pembelajaran IPS di SD.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah khasanah dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam mengembangkan penelitian menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS pada materi dan kelas yang berbeda.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari paparan data hasil penelitian dan pembahasan dalam BAB IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 12 Tanah Sirah dengan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SDN 12 Tanah Sirah. Pengamatan RPP pada Siklus I Pertemuan I memperoleh nilai 71% dengan kualifikasi baik (B) dan Siklus I Pertemuan II memperoleh nilai 89,28% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Nilai persentase rata-rata yang diperoleh pada Siklus I adalah 82,14% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Selanjutnya pengamatan RPP pada Siklus II adalah 93% dengan kualifikasi sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS kerangka rancangan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS yaitu:  
(1) Siswa bekerjasama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang, (2) Setelah selesai dua orang dari masing-masing menjadi tamu kelompok yang lain, (3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka, (4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, (5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS pada Siklus I adalah 80% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada aspek guru dan 70% dengan kualifikasi baik (B) pada aspek siswa. Kemudian pada Siklus II perolehan nilai adalah 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada aspek guru dan 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada aspek siswa. Dapat dilihat bahwa persentase hasil pengamatan aspek guru dan aspek siswa mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II.

3. Hasil belajar siswa dengan Model *Cooperative Learning* Tipe TSTS dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 12 Tanah Sirah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa Siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus I yaitu 73.73 dengan kualifikasi baik (B) meningkat menjadi 83.52 dengan kualifikasi sangat baik (SB) atau meningkat sekitar 9,79. Dan juga dapat dilihat pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I adalah 66.67% dengan kualifikasi kurang (D), sedangkan pada Siklus II 100% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dapat dilihat bahwa hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pada rencana, disarankan kepada guru untuk lebih memperhatikan penyusunan RPP dan kegiatan-kegiatan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan nantinya dapat berjalan dengan baik.
2. Pada pelaksanaan, disarankan kepada guru untuk melaksanakan semua kegiatan guru sesuai dengan perencanaan, selain itu guru harus mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.
3. Pada hasil, disarankan guru harus dapat mengolah data penelitian siswa yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan RPP, hasil pengamatan observasi dan penilaian hasil baik dari Siklus I dan Siklus II.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. Diunduh (<http://aderusliana.wordpress.com>, diakses pada 23 Oktober 2016)
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar*. Pekanbaru: Falah Production.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Junianto dan Zubaidah. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran IPS*. Padang: Sukabina Press.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngilim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.